

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Globalisasi ialah suatu perkembangan dunia yang tidak bisa dicegah dan dihindari termasuk adanya perubahan gaya hidup yang terjadi seiring dengan perkembangan zaman. Indonesia merupakan negara berkembang yang menghadapi berbagai masalah yang disebabkan oleh perubahan gaya hidup sehingga mempengaruhi faktor kesehatan masyarakat. Perbaikan sosial ekonomi dan pelayanan kesehatan yang ada sejalan dengan peningkatan usia harap hidup, hal tersebut sangat berperan penting dalam jumlah prevalensi pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular (Kemenkes RI, 2017).

Pada saat ini pembangunan kesehatan dihadapkan pada dua kasus, di salah satu pihak penyakit penular masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang belum banyak tertangani, di lain pihak telah terjadi peningkatan kasus penyakit tidak menular (PTM) yang banyak disebabkan oleh gaya hidup karena urbanisasi, modernisasi, dan globalisasi. Gastritis ialah salah satu masalah kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi (Gustin, 2012).

Gastritis adalah terjadi masalah pencernaan berupa peradangan mukosa lambung. Lambung adalah salah satu organ terpenting dalam tubuh manusia. Lambung merupakan salah satu organ saluran cerna. Makanan disimpan sementara di lambung, semua makanan dicairkan dan dicampurkan dengan asam lambung kemudian disalurkan ke usus halus untuk dicerna (Corwin, 2009). Gastritis dapat diartikan suatu peradangan yang terjadi di dinding lambung yang disebabkan oleh iritasi pada mukosa lambung (LeMone, et al., 2016). Gastritis dapat diakibatkan dari ketidakseimbangan asam lambung sebagai pencetus faktor agresif dan mukosa lambung sebagai faktor protektif. Faktor agresif lebih mengakibatkan iritasi mukosa pada dinding lambung. Selain konsumsi protein, kebiasaan makan-makanan yang pedas dan kebiasaan meminum kopi mampu menjadi pemicu terjadinya gastritis. Hal ini disebabkan makanan pedas mampu merangsang dan menyebabkan iritasi pada mukosa lambung, sedangkan kafein pada kopi dapat meningkatkan aktivitas kerja asam lambung (Arikah, 2015).

Fenomena yang ada sekarang adalah banyaknya masyarakat yang menganggap tidak serius atau mengganggalkan akan penyakit gastritis ini, sehingga mereka tidak peduli akan hal-hal apa saja yang dapat mengakibatkan gastritis. Menurut

Departemen Kesehatan RI, walaupun gastritis terkesan sebagai penyakit tidak serius bagi tubuh atau tidak berat, tetapi jumlah kejadian cukup banyak (Gustin,2011).

Kalimantan Timur sendiri jumlah kasus gastritis di puskesmas bengkuring cukup tinggi yaitu 71,5%. Dan data dari Dinas kesehatan Kota Samarinda kejadian gastritis di puskesmas bengkuring 3 tahun terakhir 2010 sampai tahun 2012 yaitu sejumlah 7.518 orang ,dimana jumlah penderita gastritis meningkat pada setiap tahun. Hasil pengamatan mendapatkan kejadian gastritis juga sering dialami oleh remaja di SMAN 4 Samarinda.

Dari studi pendahuluan yang dilakukan. Pada 20 siswa, 16 (80%) dinyatakan tidak tahu, 3 (15%) menyatakan sedikit tahu, 1 (5%) menyatakan tahu. Dari uraian tersebut peneliti tertarik menarik judul Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Gastritis Pada Remaja Kelas XI Di SMA Negeri 4 Samarinda.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas XI Tentang Gastritis di SMA Negeri 4 Samarinda Seberang?

### **C. Tujuan penelitian**

#### 1. Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Pengetahuan Remaja Kelas XI tentang gastritis di SMA Negeri 4 Samarinda.

#### 2. Tujuan khusus

- a. Menganalisis karakteristik (usia, jenis kelamin dan kelas) responden kelas XI SMA Negeri 4 Samarinda.
- b. Menganalisis gambaran tingkat pengetahuan Remaja XI SMA Negeri 4 Samarinda Tentang Gastritis .

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini di harapkan bisa bermanfaat bagi :

#### 1) Remaja SMA

Bagi Remaja SMA dimana penelitian ini dapat memberikan sumber informasi kepada para remaja SMA.

#### 2) Bagi peneliti

Untuk meningkatkan dan menambah pengetahuan tentang gastritis yang benar.

#### 3) Bagi Universitas

Sebagai saran bagi universitas dalam mata ajar serta dapat di gunakan sebagai awal penelitian lainnya.